

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SANTRI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE AT-TARTIL DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Oleh:

Izzah Nurhalizah

Eni Fariyatul Fahyuni

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga Pendidikan nonformal yang berperan penting dalam membentuk kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada peserta didik, khususnya dalam pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, dan kaidah tajwid. Namun, dalam praktiknya masih banyak santri yang mengalami kesulitan, seperti membedakan huruf yang mirip, kesalahan pelafalan, ketidakkonsistenan dalam penerapan tajwid, serta rendahnya kelancaran membaca yang dipengaruhi oleh kurangnya fokus dan minat belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif, salah satunya adalah metode At-Tartil yang menekankan ketepatan bacaan, keteraturan, serta latihan berulang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengkaji efektivitas metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan TPQ.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di TPQ?
2. Apa saja kesulitan belajar santri dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana efektivitas metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan tersebut?

Metode

- Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif
- Lokasi: TPQ Izzurrohman
- Subjek : Guru, Santri, dan Orangtua
- Teknik Pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- Analisis data : Reduksi data, Kategorisasi, penarikan Kesimpulan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui metode At-Tartil di TPQ Izzurrohman berlangsung secara terstruktur, sistematis, dan kondusif dengan jumlah 55 santri yang dikelompokkan berdasarkan jilid 1–6 sesuai tingkat kemampuan. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit dengan tahapan pembukaan, inti (talqin, ittiba', dan setoran individual), serta penutup, sehingga memungkinkan adanya bimbingan langsung dari guru. Dari analisis kemampuan membaca, ditemukan bahwa 35% santri mengalami kesulitan makhraj, 30% kesulitan tajwid, 20% kurang lancar, dan hanya 15% yang sudah lancar. Meskipun masih terdapat berbagai kesulitan pada setiap jenjang, penerapan metode At-Tartil terbukti membantu santri dalam meningkatkan ketepatan bacaan, pemahaman tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an secara bertahap melalui latihan berulang dan pembiasaan.

Pembahasan

Kesulitan belajar santri dalam membaca Al-Qur'an terjadi secara bertahap sesuai jenjang jilid, di mana pada jilid 1–2 santri masih mengalami kendala pada makhraj dan perbedaan huruf, jilid 3–4 pada penerapan kaidah tajwid, serta jilid 5–6 pada kelancaran dan bacaan kompleks seperti gharib. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan individu, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya latihan mandiri di rumah. Namun demikian, penerapan metode At-Tartil yang menggabungkan pembelajaran klasikal (talqin dan ittiba') serta bimbingan individual melalui setoran terbukti efektif dalam mengurangi kesulitan tersebut, karena menekankan latihan berulang, ketelitian bacaan, dan koreksi langsung dari guru, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat secara bertahap dan lebih terarah.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode At-Tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap, terutama dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan pembelajaran yang terstruktur melalui sistem jilid serta kombinasi metode klasikal dan individual yang memungkinkan adanya latihan berulang dan koreksi langsung dari guru. Selain itu, metode ini tidak hanya membantu mengurangi kesulitan belajar santri, tetapi juga mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan kepercayaan diri santri dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan terarah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, khususnya metode At-Tartil, untuk meningkatkan kemampuan membaca santri. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga TPQ dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kajian yang lebih mendalam terkait pembelajaran Al-Qur'an. Sementara itu, bagi santri, penerapan metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar, lancar, dan sesuai kaidah tajwid.

Referensi

- 1) Febrianingsih, D., & Purnomo, J. (2023). Peran guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Wahyudi, M. S. R., & Saat, I. (2024). Implementasi metode At-Tartil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 3) Azizah, N. D. A., et al. (2024). Pendampingan TPQ dalam optimalisasi baca tulis Al-Qur'an.
- 4) Nesia, A. P., Nugroho, A. S., & Khoironi, K. (2023). Pembelajaran tajwid melalui metode talaqi.
- 5) Rodhiyah, I. M., & Rohmah, D. S. M. (2022). Pendampingan pembelajaran tajwid di TPQ.
- 6) Saputra, D., et al. (2023). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendampingan.
- 7) Indana, N., & Febrianti, A. (2023). Penerapan metode Yanbu'a dalam kefasihan membaca Al-Qur'an.
- 8) Abdul Rahim, M. M. A., et al. (2023). Implementasi metode Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 9) Prameswari, S. D. (2023). Penerapan metode At-Tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 10) Hidayah, R. (2024). Penerapan metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

